

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI TK IT AL-HUDA WONOGIRI

Nanda Ayu Septiani

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: nandaayuseptiani9@gmail.com

Umi Rohmah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: umi_rohmah@iainponorogo.ac.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK IT AL-Huda Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian Data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK IT Al-Huda Wonogiri melalui beberapa langkah yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, menentukan dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul proyek;(2) pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK IT Al-Huda Wonogiri terdapat 3 tahapan yaitu: a) tahap permulaan, b) tahap pengembangan, c) tahap penyimpulan; (3) evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu mengevaluasi proses selama pelaksanaan proyek.

Kata kunci: Implementasi; Profil Pelajar Pancasila; Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila'

Abstract: *This research aims to find out how the planning, implementation, evaluation and impact of implementing the project to strengthen the profile of Pancasila students at TK IT AL-Huda Wonogiri was implemented. This research is a descriptive type of research using a qualitative approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data condensation, data presentation and conclusions. The research results show that (1) planning a project to strengthen the profile of Pancasila students at Al-Huda Wonogiri IT Kindergarten through several steps, namely forming a facilitator team, identifying the level of readiness of the educational unit, determining dimensions, themes and time allocation, compiling project modules; (2) the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students at Al-Huda Wonogiri IT Kindergarten has 4 stages, namely: a) initial stage, b) development stage, c) conclusion stage; (3) evaluation of the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students, namely starting the process during project implementation.*

Key words: *Implementation; Pancasila Student Profile; Project for Strengthening Pancasila Student Profile*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah tindakan yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan siswa dapat secara aktif mengembangkan potensinya melalui proses ini diberbagai bidang seperti spiritual, disiplin diri, kecerdasan, etika yang baik dan keterampilan yang diperlukan oleh diri mereka sendiri maupun masyarakat¹. Pendidikan anak usia dini merupakan landasan dasar pembentukan kepribadian dan karakter individu yang akan mempengaruhi kehidupannya hingga dewasa. Nilai-nilai karakter pada anak usia dini yaitu religus, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan Kebudayaan mengungkapkan adanya kritis pembelajaran yang berkembang di Indonesia karena pandemi Covid-19 secara signifikan telah menurunkan kemampuan literasi dan numerasi serta memperlebar kesenjangan pendidikan². Salah satu langkah penting menuju pembentukan karakter yang kuat dan nilai-nilai moral yang tinggi adalah projek penguatan profil pelajar Pancasila. Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk memperkuat upaya pencapaian kompetensi dan kepribadian yang sejalan dengan profil pelajar Pancasila³. Untuk memperkuat profil pelajar Pancasila mengacu pada kegiatan berbasis projek termasuk kegiatan kokurikuler yang dirancang untuk meningkatkan upaya memperoleh kompetensi lulusan yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila⁴.

¹ Yyun Yumriani Rahman, Abd Munandar, Sabhayati Asri Fitriani, Andi Karlina, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

² Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka," *Kemendikbudristek*, 2022, 1–37.

³ Jamaludin Jamaludin et al., "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 698–709, <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.

⁴ Dayati Erni Cahyaningrum and Diana Diana, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD," *Jurnal Obsesi* :

Pembelajaran berbasis proyek merupakan serangkaian kegiatan yang lebih fokus pada tindakan praktis dalam menemukan masalah, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Diharapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi metode terbaik untuk mendorong peserta didik menjadi pembelajar yang kompeten sepanjang hayat yang karakter dan perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran berbasis proyek penting karena memberikan peserta didik kesempatan untuk mengalami pengalaman belajar. Dengan melakukan ini, siswa akan memperoleh kemampuan kritis, tanggap terhadap masalah dan kemampuan bekerja sama dengan baik. Sekolah memiliki kesempatan untuk mengembangkan proyek pembelajaran sendiri dan sesuai dengan lingkungan sekolah. Tugas pendidik menjadi sangat penting dalam situasi seperti ini dan mencapai tujuan pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Begitu pula dengan siswa yang sangat penting untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan untuk menjadi generasi cerdas.

Keberhasilan pembelajaran proyek sangat dipengaruhi oleh kreatifitas guru, guru harus mampu beradaptasi dengan segala perubahan. Namun dari hasil observasi, peneliti menemukan guru yang kurang dapat menentukan aktifitas proyek yang sesuai dengan metode pembelajaran proyek. Kegiatan proyek yang seharusnya fokus pada kegiatan investigasi dan eksplorasi, justru dikembalikan ke pembelajaran melalui LKA (Lembar Kerja Anak) yang membuat siswa jenuh dan membuat mereka tidak fokus. Hal ini karena guru tidak siap untuk bergerak keluar zona nyaman sistem pembelajaran sebelumnya, yang hanya memberikan materi, penjelasan, presentasi kepada siswanya.

Pada proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini meliputi berbagai tahapan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Perencanaan yaitu suatu proses yang sistematis dalam menentukan tujuan

pembelajaran, memilih metode dan strategi pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran⁵. Perencanaan adalah suatu proses penting dan praktis yang bertujuan untuk menentukan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pada perencanaan ini terdiri beberapa tahap dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu membentuk tim fasilitator, mengidentifikasi tingkat kesiapan kesatuan pendidikan, merancang dimensi, tema dan alokasi waktu, menyusun modul projek, merancang strategi pelaporan hasil projek.

Pada pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan dan tahap penyimpulan. Pada tahap permulaan terjadi interaksi antara pengajar dan siswa untuk menarik minat anak, menggali rasa ingin tahu anak, dan membahas berbagai peristiwa yang ada di sekitar anak yang perlu diperhatikan agar anak dapat menyadari tentang berbagai hal dalam dirinya dan lingkungannya. Pada tahap pengembangan guru menemani anak dalam proses rangkaian kegiatan proyek penelitian. Dan pada tahap penyimpulan Guru dan anak berkolaborasi untuk mengkaji bersama faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan proyek.

Dalam kegiatan evaluasi terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu Menilai pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila secara komprehensif, Menilai kinerja siswa untuk konsolidasi catatan berfokus pada proses bukan hasil akhir, tidak ada bentuk penilaian yang mutlak dan terpadu, menggunakan jenis penilaian yang berbeda sepanjang proyek, melibatkan siswa dalam penilaian.

Tujuan dari penelitian implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan,

⁵ Dr. Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran (jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

evaluasi serta dampak implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK IT Al-Huda Wonogiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dilingkungan alami. Tidak ada perlakuan yang dilakukan untuk penelitian ini karena faktanya peneliti fokus pada perspektif sumber data, bukan perspektif peneliti sendiri saat mengumpulkan data⁶.

Lokasi penelitian di TK IT AL-Huda Wonogiri yang beralamat di Salak, Giripurwo, Kec. Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah, waka kurikulum dan guru.

Terdapat 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dan Teknik analisi data menggunakan metode yang dikembangkan oleh Miles Huberman dan Saldana, terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), kondensasi data (*Data Condensation*), penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi data/Kesimpulan (*Conclusions drawing/Verifying*)⁷.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TKIT Al-Huda Wonogiri

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa didalam tim fasilitator terdapat semua guru yang berada di TK IT Al-Huda Wonogiri, semua guru saling berkoordinasi satu sama lain sehingga tidak ada guru

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2021).

⁷ johnny saldana Miatthew B.miles,A. michael huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.*, edition 3 (Sage Publications., 2014).

yang berjalan sendiri. Setiap tim sesuai dengan jenjang bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kelas masing-masing. Didalam pembentukan tim fasilitator juga dibentuk sesuai dengan kondisi sekolah. Hal ini sesuai dengan panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila yang menjelaskan bahwa tim fasilitator meliputi sejumlah pendidik yang berperan untuk merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi P5, jumlah tim fasilitator juga disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan satuan pendidikan⁸.

Untuk tahap kesiapan satuan pendidikan masih pada tahap mulai berkembang yang dimana guru telah mengetahui tentang pembelajaran berbasis projek. Tema yang diambil TK IT Al-Huda Wonogiri yaitu Semarak HUT RI ke 78. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan 2 minggu. Di TK IT Al-Huda Wonogiri ini tidak membatasi adanya dimensi yang ditumbuhkan kepada peserta didik. TK IT Al-Huda Wonogiri sudah menyusun modul projek penguatan profil pelajar Pancasila sendiri dengan berpacu pada pemerintah. Strategi pelaporan hasil projek belum ada alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan anak, pelaporan hanya menggunakan observasi dan dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan projek.

Tahap pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di TKIT Al-Huda Wonogiri

TK IT Al-Huda Wonogiri adalah pendidikan taman kanak-kanak islam terpadu yang telah melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Dalam pelaksanaan P5 ini terdapat 3 tahapan, yaitu : 1) tahap permulaan, 2) tahap pengembangan, dan 3) tahap penyimpulan.

Menurut Wijania proses pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila mempunyai 3 tahapan, yang pertama adalah tahap

⁸ Tracey Yani Harjatanaya, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, ed. Tracey Yani Harjatanaya, 2021st ed. (Jakarta, 2023).

permulaan. Pada tahap ini berisi tentang mengangkat peristiwa-peristiwa di sekitar anak, mencari sumber-sumber belajar dan menyiapkan pematik agar rasa ingin tahu anak timbul, hal ini bisa berupa kunjungan ke lokasi, menonton video atau membaca buku yang sesuai dengan topik dan minat anak⁹.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pembelajaran P5 di TK IT Al-Huda Wonogiri pada tahap permulaan sudah sesuai dengan teori. Pelaksanaan diawali dengan apersepsi dengan melihat video atau membaca buku mengenai sejarah Indonesia dan melakukan tanya jawab dengan anak. Guru menggali rasa ingin tahu anak dengan menggunakan kalimat pematik.

Tahap kedua adalah tahap pengembangan, pada tahap ini guru melakukan pendampingan terhadap anak dalam serangkaian kegiatan proyek. Guru memberikan dukungan berupa fasilitas dan juga mendokumentasikan semua kegiatan anak. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan¹⁰. Menurut khairiyah Kegiatan pengembangan proyek adalah kegiatan bermain bermakna yang memberikan pengalaman bermain yang bermakna dan menyenangkan bagi anak. Kegiatan ini dirancang dengan menggunakan teknologi dan sumber belajar yang nyata yang ada di lingkungan sekitar. Guru harus memperhatikan kebutuhan anak dan tidak membatasi gerak mereka. Mereka juga harus bersedia membantu anak bermain¹¹.

Pada tahap pengembangan proyek ini, TK IT Al-Huda Wonogiri sudah sesuai dengan teori. Pada tahapan ini guru memberikan fasilitas bermain dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan bermain. Di TK IT Al-Huda Wonogiri melaksanakan beberapa kegiatan bermain. 1) lomba

⁹ Dyah M Sulistyati, Sri Wahyaningsih, and I Wayan Wijania, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022*

¹⁰ Sulistyati, Wahyaningsih, and Wijania.

¹¹ Lina Eka Retnaningsih and Sarlin Patilima, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Program Studi PGRA 8*, no. 1 (2022): 143–58.

semarak HUT RI, 2) berkreasi dengan kertas berwarna,3) mengunting bentuk love dari kertas berwarna merah dan putih, 4) berkreasi dengan gradasi warna tentang kegiatan HUT RI

Pertama adalah lomba semarak HUT RI, disini peserta didik melaksanakan berbagai lomba yang sudah diagendakan, lomba yang dilaksanakan antara lain: estafet bendera, estafet klereng, memindahkan bola, memindahkan air, halang rintang, meniup gelas. Kegiatan dilakukan di halaman sekolah. Sebelum masuk dalam kegiatan inti, guru mengumpulkan peserta didik di halaman sekolah setelah itu guru mengenalkan kepada anak tentang acara apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan HUT RI, selanjutnya guru membagi beberapa kelompok sesuai dengan jenjang anak. Didalam kegiatan ini guru memfasilitasi alat dan bahan yang akan digunakan.

Kegiatan kedua adalah berkreasi dengan kertas berwarna, kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 22 Agustus 2023. Sebelum masuk dalam kegiatan ini guru memperlihatkan beberapa gambar bendera dan guru meminta anak untuk menebak warna bendera Indonesia. Disini anak berantusias untuk menjawabnya, setelah anak bisa menjawab pertanyaan dari guru anak diminta untuk menggambar bendera dibuku gambar dan dilanjutkan anak membuat bendera menggunakan kertas yang sudah disediakan sebelumnya.

Kegiatan ketiga. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 23 Agustus 2023 bertempat di kelas masing-masing. Pertama anak mendengarkan lagu Berkibirlah Benderaku dan anak diminta untuk bernyanyi, setelah itu anak diarahkan pada kegiatan selanjutnya yaitu menggunting kertas berwarna merah putih membentuk bentuk *love*. Ketika anak sudah selesai menggunting anak diminta menyusunnya dan menempelkan pada tali yang sudah disediakan, terakhir guru menggantungkan bendera di jendela kelas.

Kegiatan keempat. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 dan dilaksanakan di halaman sekolah. Sebelum ke kegiatan ini guru mengumpulkan anak-anak di halaman sekolah setelah itu guru memberikan gambar tentang kegiatan HUT RI kepada semua peserta didik, anak diminta untuk duduk ditempat yang sudah disediakan. Selanjutnya guru menjelaskan peraturan dari kegiatan ini. Anak-anak sangat berantusias dalam kegiatan ini, setelah guru selesai membagikan gambar, anak diminta untuk memulai mewarnai gambar yang sudah disediakan sesuai dengan keinginan mereka masing-masing.

Serangkaian kegiatan P5 tema Semarak HUT RI ke 78 ditutup dengan kegiatan *Bazar* dan kegiatan *Fashion Show*. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu Jumat, 25 Agustus 2023. Adapun produk yang disediakan dalam kegiatan *Bazar* antara lain makanan dan minuman tradisional.

Di dalam kegiatan *Fashion Show* ini peserta didik memakai pakaian adat, bagi peserta didik yang tidak mempunyai pakaian adat diperbolehkan memakai pakaian muslim atau batik. Di kegiatan *Fashion Show* peserta didik menampilkan berbagai penampilan yang sudah mereka siapkan sebelumnya. Setelah kegiatan *Fashion Show* selesai dilanjutkan dengan kegiatan *bazar*. Didalam kegiatan ini orang tua mendampingi anak untuk mengenalkan aneka makanan dan minuman khas Wonogiri yang ada di stand yang disediakan

Tahap terakhir pelaksanaan proyek yaitu tahap penyimpulan. Guru dan anak berdiskusi tentang hal-hal yang mendukung dan menghambat aktivitas proyek. Memastikan bahwa hal-hal baik terus terjadi dan memastikan bahwa anak-anak menerapkan pengetahuan baru yang mereka peroleh dari proyek ke dalam kehidupan sehari-hari. Untuk

membantu anak memahami pesan dari pengalaman belajarnya, komunikasikan temuan anak selama proyek dan diskusikan hasilnya¹².

Pada tahap penyimpulan, TK IT Al-Huda Wonogiri sudah melakukannya sesuai dengan teori. Guru beserta peserta didik melakukan refleksi bersama mengenai pengalaman belajar yang didapat dari kegiatan P5, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengutarakan perasaan ketika pembelajaran proyek yang telah berlangsung, guru memberikan pematik kepada anak agar anak mengingat apa yang telah mereka pelajari dalam kegiatan proyek.

Tahap evaluasi implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di TKIT Al-Huda Wonogiri

Pada tahap evaluasi P5 TK IT Al-Huda Wonogiri melaksanakan asesmen anak dan refleksi guru. Menurut Kemendikbudristek¹³. Untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran, dapat ditambahkan bentuk laporan seperti pameran, diskusi antara guru dan wali murid, rapot, dan potopolio.

Menurut herutami, asesmen projek P5 memiliki 5 Langkah¹⁴, yaitu

- a. Menentukan tujuan pembelajaran
- b. Merancang Indikator
- c. Menyusun strategi Asesmen
- d. Mengelola hasil asesmen dan bukti pencapaian peserta didik
- e. Menyusun rapot

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di TK IT Al-Huda Wonogiri assesmen projek penguatan profil pelajar Pancasila

¹² Sulistyati, Wahyaningsih, and Wijania, *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.

¹³ Kemendikbudristek, "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka."

¹⁴ Harjatanaya, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

disusun per anak untuk menganalisis dimensi yang keluar di dalam kegiatan proyek berlangsung. laporan perkembangan ini dicantumkan dalam rapot capaian perkembangan dan belum ada rapot khusus terhadap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Guru melakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi pembelajaran proyek yang telah berlangsung. Guru mengamati, dan menganalisis hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat jalannya pembelajaran. Hasil evaluasi ini akan diperbaiki pada pembelajaran proyek tahun. Seperti temuan data, ditemukan sedikit kesenjangan antara teori dan temuan data. TK IT Al-Huda Wonogiri akan melaksanakan pembelajaran proyek sesuai dengan teori pada tahun ajaran depan dan memaksimalkan tahap evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan

1. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK T Al-Huda Wonogiri yaitu membentuk tim fasilitator yang dimana tim fasilitator terdiri dari semua guru yang ada di sekolah tersebut. Tingkat kesiapan satuan pendidikan berada pada tahap berkembang, yang dimana ada guru yang sudah mengetahui pembelajaran berbasis proyek. Tema yang diambil pada semester ganjil tahun 2022/2023 adalah semarak HUT RI ke 78 dengan alokasi waktu 2 minggu dan dimensi yang diberikan tidak dibatasi. Didalam perencanaan ini juga membuat modul ajar. Modul ajar mengacu pada pemerintah dan dikondisikan sesuai dengan kondisi sekolah. Strategi pelaporan hasil proyek belum ada alat evaluasi yang dirancang secara tertulis untuk mengukur kemampuan anak, pelaporan hanya menggunakan observasi dan dokumentasi yang telah dibuat selama pelaksanaan proyek.

2. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di TK T Al-Huda Wonogiri, terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan dan tahap penyimpulan.
 - a. Tahap permulaan. Untuk tahap ini dilakukan apresiasi. Anak diajak untuk melihat video atau membaca buku secara klasikal di aula. Guru dan peserta didik berdiskusi terkait dengan video tentang sejarah Indonesia yang ditayangkan melalui LCD. Disini guru memberikan pematik untuk menumbuhkan rasa ingin tahu anak.
 - b. Tahap pengembangan. Pada tahap ini ada beberapa kegiatan yaitu: 1) Lomba semarak HUT RI. Pada kegiatan ini dimulai dengan guru mengenalkan kepada anak tentang acara apa saja yang dilaksanakan dalam kegiatan HUT RI, selanjutnya guru membagi beberapa kelompok sesuai dengan jenjang anak. Didalam kegiatan ini guru memfasilitasi alat dan bahan yang akan digunakan. 2) Berkreasi dengan kertas berwarna. Kegiatan ini dimulai dengan guru memperlihatkan beberapa gambar bendera dan guru meminta anak untuk menebak warna bendera Indonesia. Selanjutnya guru anak diminta untuk menggambar bendera dibuku gambar dan dilanjutkan anak membuat bendera menggunakan kertas yang sudah disediakan sebelumnya. 3) Menggunting bentuk *love* dari kertas berwarna merah dan putih. Kegiatan ini dimulai dengan anak mendengarkan lagu Berkibarlah Benderaku dan anak diminta untuk bernyanyi, setelah itu anak diarahkan pada kegiatan selanjutnya yaitu menggunting kertas berwarna merah putih. Ketika anak sudah selesai menggunting anak diminta menyusunnya dan menempelkan pada tali yang sudah disediakan, terakhir guru menggantungkan bendera di jendela kelas. 4) Berkreasi dengan gradasi warna tentang kegiatan HUT RI. Kegiatan ini dimulai dengan guru memberikan gambar tentang kegiatan HUT RI kepada semua peserta didik, anak diminta untuk memulai mewarnai

gambar yang sudah disediakan sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Serangkaian kegiatan P5 tema Semarak HUT RI ke 78 ditutup dengan kegiatan *Bazar* dan kegiatan *Fashion Show*. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari yaitu Jumat, 25 Agustus 2023. Adapun produk yang disediakan dalam kegiatan *Bazar* antara lain makanan dan minuman tradisional.

- c. Tahap penyimpulan. Pada tahap ini diadakan refleksi bersama. Guru memberikan pujian terhadap anak dan memberikan waktu kepada peserta didik untuk menceritakan pengalaman dan perasaanya saat kegiatan proyek berlangsung.
3. Evaluasi implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema semarak HUR RI ke 78 yaitu Assesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila disusun per anak untuk menganalisis dimensi yang keluar didalam kegiatan proyek berlangsung. laporan perkembangan ini dicantumkan dalam rapot capaian perkembangan dan belum ada rapot khusus terhadap pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Guru melakukan refleksi bersama untuk megevaluasi pembelajaran proyek yang telah berlangsung. Guru mengamati, dan menganalisis hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat jalannya pembelajaran. Seperti temuan data, ditemukan sedikit kesenjangan antara teori dan temuan data. TK IT Al-Huda Wonogiri akan melaksanakan pembelajaran proyek sesuai dengan teori pada tahun ajaran depan dan memaksimalkan tahap evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Afipah, Heni, and Imamah Imamah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Enam Dimensi Karakter Di PAUD." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1534–42. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>.

Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022.

- Cahyaningrum, Dayati Erni, and Diana Diana. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 3 (2023): 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>.
- Eka Retnaningsih, Lina, and Sarlin Patilima. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Program Studi PGRA* 8, no. 1 (2022): 143–58.
- Harjatanaya, Tracey Yani. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Edited by Tracey Yani Harjatanaya. 2021st ed. Jakarta, 2023.
- Jamaludin, Jamaludin, Shofia Nurun Alanur S Alanur S, Sunarto Amus, and Hasdin Hasdin. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 698–709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Kemendikbudristek. "Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka." *Kemendikbudristek*, 2022.
- Latif, Muhammad Abdul, Nida'ul Munafiah, and Yulia Dwi Rachmawati. "Merdeka Belajar Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kognitif Anak: Sebuah Kajian Fenomenologi." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 2 (2022): 61–68. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i2.16988>.
- Miatthew B.miles,A. michael huberman, johnny saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods*
- Rahman, Abd Munandar, Sabhayati Asri Fitriani, Andi Karlina, Yuyun Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Sourcebook. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage. Edition 3. Sage Publications., 2014.*
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan ke. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sulistiyati, Dyah M, Sri Wahyaningsih, and I Wayan Wijania. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Uno, Dr. Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*. jakarta: PT Bumi Aksara, 2016